

Peran Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Muhamad Ari Wibowo*¹, Maya Macia Sari², Mohammad Iqbal Maulana P³,
Imam Fadillah⁴, Januardi Sidauruk⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pembangunan Panca Budi

Alamat: Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4.5 Sei Sikambing. Medan. Indonesia

Muhamad Ari Wibowo: muhamadariwibowo0503@email.com

Abstract. *The application of accounting in a company is important where accounting becomes a key player in every movement that exists both in the acquisition or expenditure of the company, if there is just one mistake it can have a very big impact and lead to the company. In this study the authors try how the Role of Management Accounting Implementation affects the Company's Financial Performance considering that these existing funds are used in the company's operational and non-operational activities can be financed, even for some companies that include capital intensive or operational activities. These funds must be examined very carefully and good implementation to be able to improve the performance of these finances.*

Keywords: *Accounting, Finance, Performance*

Abstrak. Penerapan Akuntansi dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang penting dimana akuntansi menjadi pemeran kunci dalam setiap pergerakan yang ada baik dalam perolehan ataupun pengeluaran terhadap perusahaan, jika terdapat satu kesalahan saja dapat berdampak sangat besar serta berujung kepada perusahaan. Dalam penelitian ini penulis mencoba bagaimana Peran Penerapan Akuntansi Manajemen ini berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan mengingat dari dana yang ada ini digunakan dalam kegiatan operasional dan non operasional perusahaan dapat di biayai, bahkan bagi beberapa perusahaan yang termasuk padat modal ataupun kegiatan-kegiatan operasional. Dana tersebut harus di teliti dengan sangat seksama serta penerapan yang baik untuk dapat meningkatkan kinerja dari keuangan tersebut.

Kata kunci: *Akuntansi, Keuangan, Kinerja*

LATAR BELAKANG

Pencapaian eksekusi merupakan suatu kondisi selesai dalam rentang waktu tertentu yang dapat menunjukkan hasil positif dan menggambarkan hasil yang tidak seluruhnya diselesaikan oleh pelaksanaan fungsional organisasi dalam menggunakan aset yang dimiliki oleh dewan sehingga berdampak pada perencanaan dan pemanfaatan kerangka pengendalian. Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan tolak ukur bagi para pimpinan organisasi dalam menentukan strategi organisasi, apakah presentasi organisasi tersebut baik dari sudut pandang moneter dan non-moneter. Organisasi dapat melibatkan evaluasi pelaksanaan sebagai tanda pencapaian, misalnya dalam menentukan tingkat kompensasi pekerja, penggunaan SDM dan pengurus, serta langkah-langkah yang diambil dalam pencatatan dana dan pembukuan organisasi.

Pembukuan yang solid adalah landasan Organisasi dalam mencapai kemajuan dan daya dukung, mencapai kinerja keuangan yang lebih baik, mencapai tujuan bisnis dengan

Received: February 18, 2024; Accepted: February 19, 2024; Published: February 20, 2024

* Muhamad Ari Wibowo: muhamadariwibowo0503@email.com

lebih nyata, efektif, dan mengembangkan organisasi dalam iklim bisnis yang rumit dan praktis. Akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam pasar bisnis yang kompetitif. Oleh karena itu, tulisan ini berupaya untuk memahami pentingnya tugas penyelenggaraan pembukuan administrasi terhadap pelaksanaan keuangan suatu organisasi.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi adalah sistem yang menghasilkan data keuangan untuk pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan keuangan dan fungsional organisasi. Pentingnya pembukuan lainnya adalah informasi tentang konsentrasi perancangan dalam pengaturan administrasi, data moneter kuantitatif dari asosiasi dan bagaimana meneruskan data ini kepada individu yang terlibat erat untuk digunakan sebagai alasan navigasi. Biasanya, pembukuan dipandang sebagai kerangka data, siklus imajinatif, dan sekumpulan informasi yang pada dasarnya mendorong suatu tindakan atau tindakan dalam pembukuan itu sendiri. Konsekuensi dari tahapan sistem pembukuan adalah laporan moneter. Data yang disampaikan dari sistem pembukuan menjawab data yang dibutuhkan dengan mengubah signifikansi dan efek dari hasil yang diciptakan.

Harahap, S. S. (2005) menyatakan bahwa pengertian dari akuntansi adalah suatu proses identifikasi, pengukuran, dan penyampaian informasi seputar keuangan sebagai informasi yang akan digunakan untuk pihak yang berkepentingan. Pembukuan membantu dalam menyiapkan rencana pengeluaran organisasi dan persiapan moneter. Dengan informasi otentik dan evaluasi moneter yang ada, organisasi dapat merencanakan rencana pengeluaran praktis untuk mencapai tujuan bisnis sesuai visi dan misi organisasi. Perencanaan keuangan yang baik membantu organisasi dalam menetapkan aset secara efektif dan efisien, menghindari risiko keuangan, dan mencapai pertumbuhan yang wajar. Kemampuan pembukuan untuk meningkatkan keterusterangan organisasi terhadap pihak luar, termasuk investor dan investor. Perusahaan dapat memperoleh kepercayaan pihak ketiga dengan memberikan hasil laporan keuangannya yang telah terverifikasi dan sesuai dengan standar akuntansi. Untuk memperkuat posisi perusahaan di pasar bisnis dan mendapatkan akses yang dapat diandalkan terhadap sumber pembiayaan dan permodalan yang unggul, kepercayaan ini sangatlah penting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau efektivitas Akuntansi Manajemen dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif dengan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Penelitian kualitatif ini akan menjawab rumusan masalah dan tujuan yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam memberikan gambaran yang rinci sebagai solusi atas kendala yang dialami terkait dengan kinerja keuangan perusahaan dalam pengaruh akuntansi manajemen. Sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dengan data yang berdasar dari perolehan dari sumber jurnal serta bahan referensi dari penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegunaan pembukuan eksekutif bergantung pada ide administrasi dan pembukuan yang tepat, dalam memperkenalkan data moneter yang berguna bagi organisasi untuk melakukan penataan, pengawasan, pengarahan dan porsi aset yang paling praktis, sehingga diperlukan administrasi yang baik. Penerapan akuntansi manajemen menyulitkan pengambilan keputusan tentang cara mengatasi masalah, hambatan, dan pola kerja yang tidak efisien pada suatu bisnis dengan mempertimbangkan kemampuan yang tersedia. Organisasi bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang positif bagi perubahan dalam suatu organisasi, baik di bidang inovasi data atau dalam hal strategi dan sistem yang dijalankan di bidang inovasi data, yang memberikan pintu terbuka dan mendukung organisasi untuk memiliki opsi untuk bersaing lebih lanjut. dalam dunia bisnis yang kompleks.

Penerapan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan ditemukan bahwa untuk melihat kinerja keuangan diperlukan adanya pengukuran kondisi keuangan dengan menggunakan data dan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan setiap tahunnya. Ada dua metodologi yang dapat diambil untuk mengukur presentasi moneter suatu organisasi, yaitu pendekatan pasar (market-based Measures) dan pendekatan pembukuan (bookkeeping based Measures) dan dalam pembukuan administrasi terdapat kerangka pengendalian biaya yang terdiri dari biaya. pembukuan dan administrasi biaya.

Pembukuan biaya digunakan untuk menghitung dan membagi pengeluaran suatu barang sehingga biaya barang dapat diselesaikan secara akurat dan tepat. Sudut pandang produktivitas juga menjadi perhatian, namun titik fokus utama pembukuan biaya adalah pada penciptaan dan bagian-bagian biaya yang ditimbulkan. Manajemen biaya, di sisi lain, berfokus pada perbaikan berkelanjutan dan pengurangan biaya. Oleh karena itu, jelas bahwa harga pokok dan kemampuan perusahaan dalam memproduksi barang secara efektif adalah tujuannya. Pembukuan biaya dalam situasi ini jelas akan membantu dewan dalam menangani organisasi dengan baik dan sukses, yang tentunya akan memberikan komitmen besar terhadap administrasi perusahaan yang baik.

Penerapan akuntansi dalam beberapa bidang dan bidang keuangan dapat digunakan untuk melihat keadaan yang telah terjadi di perusahaan. Selain itu, bagi pihak perusahaan adanya akuntansi keuangan sangat berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat. Berikut antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menghitung keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang berguna bagi manajemen untuk evaluasi, perbaikan dan pengembangan program.
3. Untuk menentukan hak dari berbagai pihak yang bersangkutan dalam divisi internal maupun eksternal perusahaan agar lebih aktif dan efektif.
4. Untuk mengawasi dan mengendalikan aktivitas SDM dalam perusahaan
5. Untuk membantu pencapaian target yang telah ditetapkan oleh perusahaan seakuran mungkin.

Perusahaan mendapat manfaat dari informasi akuntansi manajemen, khususnya informasi biaya, untuk memfasilitasi pengambilan keputusan. Persiapan akuntan manajemen atas manajemen akuntansi perusahaan meningkatkan kualitas keputusan manajer. Pilihan yang terbaik akan memberikan manfaat yang ideal bagi organisasi. Manfaat ini akan bekerja pada bantuan pemerintah kepada investor dan seluruh perwakilan organisasi. Menurut IMA (Institute of Management Accountants) dalam Sundari, S. (2010) agar akuntansi manajemen dapat berjalan dengan efektif dalam pengelolaan kinerja keuangan perusahaan perlu memperhatikan standar perilaku sebagai berikut :

- a. Kompetensi

Perusahaan (akuntan) bertanggung jawab untuk menjaga kompetensi profesional yang dimiliki oleh karyawan dan secara bertahap mengembangkan pengetahuan, keahlian dan keterampilan untuk melakukan tugas-tugas profesional sesuai dengan hukum peraturan dan standar teknis yang berlaku.

b. Kerahasiaan

Perusahaan (akuntan) tidak boleh membocorkan informasi tentang perusahaan sesuai standar yang berlaku.

c. Integritas

Perusahaan (akuntan) harus dapat menghindari konflik internal dengan pihak - pihak terkait dan selalu mendiskusikan masalah yang timbul dengan top manajemen untuk mencari solusi yang menguntungkan.

d. Objektivitas

Perusahaan (akuntan) harus mengungkapkan informasi yang relevan dan akurat sehingga dapat mempengaruhi pemahaman pemakai laporan dalam membuat rekomendasi yang dikeluarkan.

Penerapan akuntansi manajemen memiliki peran yang signifikan dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai aspek, seperti pengukuran kinerja, pengelolaan risiko, efisiensi biaya, dan inovasi produk. Hasil informasi yang dihasilkan dari akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat dan mendukung perbaikan kinerja perusahaan. Selain itu, penerapan akuntansi manajemen juga dapat berkontribusi terhadap efektivitas laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan kehandalan manajemen keuangan perusahaan.

Peranan penting akuntansi manajemen dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dapat di buktikan dalam pengintegrasian informasi keuangan dan non keuangan, akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan nilai perusahaan. Adapun beberapa peran penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan diantaranya sebagai berikut:

a. Pengambilan Keputusan Yang Tepat

Akuntansi manajemen memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen dan memungkinkan untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja.

b. Efisiensi Operasional

Akuntansi manajemen membantu perusahaan menetapkan harga produk dan layanan dengan memperhitungkan biaya produksi, permintaan pasar, dan faktor-faktor lainnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

c. Pengelolaan Risiko

Akuntansi manajemen membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi dampak risiko terhadap kinerja keuangan perusahaan.

d. Pengukuran Kinerja Evaluasi dan Evaluasi Strategi

Dengan menggunakan alat-alat seperti analisis varian dan pengukuran kinerja, akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam mengevaluasi sejauh mana strategi yang diterapkan berhasil, serta memberikan wawasan untuk meningkatkan strategi di masa depan.

e. Penentuan Harga Produk dan Layanan yang Optimal

Akuntansi manajemen membantu perusahaan menetapkan harga produk dan layanan dengan memperhitungkan biaya produksi, permintaan pasar, dan faktor-faktor lainnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

f. Peningkatan Transparansi Keuangan

Penerapan akuntansi manajemen membantu meningkatkan transparansi keuangan perusahaan dengan menyediakan informasi yang lebih detail dan terstruktur, yang dapat dipahami oleh pihak yang bersangkutan seperti investor, kreditur, stakeholder dan pemegang saham.

Penelitian membuktikan variabel akuntansi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan keuangan perusahaan. Menurut Rusdayanti S., D. & Hidayati, C (2023) variabel tersebut meliputi :

a. Struktur Modal.

Semakin tinggi tunjangan yang diperoleh para eksekutif, semakin baik pula kinerja keuangan organisasi, dalam hal ini sebanding dengan target internal menyelesaikan keuntungan para eksekutif adalah dengan mengembangkan lebih lanjut laporan moneter organisasi yang tidak persis sama dengan keadaan masa lalu.

b. Manajemen Laba

Pengeluaran fungsional dan kerugian sementara akan menunda pengakuan pendapatan dan manfaat. Penggunaan praktik konservatisme untuk meningkatkan keuntungan manajemen meningkat seiring dengan prevalensinya.

c. Konservatisme Akuntansi

Untuk meningkatkan keuntungan dan profitabilitas, pemilik bisnis menyukai situasi di mana perusahaan menghadapi risiko yang lebih besar. Bagaimanapun, jika pengaruhnya terlalu tinggi, jika tidak diimbangi dengan eksekusi yang baik, kemungkinan besar organisasi tersebut akan dijual dan hal ini akan menghasilkan keuntungan yang lebih rendah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sigilipu (2013), disebutkan bahwa “sistem pengukuran kerja berpengaruh signifikan dengan kinerja manajerial”. Selain itu penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan akuntansi dapat memoderasi antara sistem perencanaan strategi bisnis, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan serta berpengaruh terhadap manajemen risiko perusahaan. Beberapa contoh dalam akuntansi yang membantu pengambil keputusan dalam membuat keputusan taktis, seperti keputusan penerima, atau menolak pesanan, keputusan mengenai pembelian atau perjanjian produk, perolehan atau penggunaan sebagian kapasitas, keputusan untuk terus bekerja sama, atau keputusan untuk berhenti menjual kelompok produk tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan akuntansi dalam manajemen merupakan hal yang penting dan bermanfaat bagi perusahaan ataupun badan usaha yang mencakup banyak hal termasuk bagaimana perusahaan ataupun suatu badan usaha dapat berjalan dan bergerak dengan baik. Apabila dalam perusahaan tidak memiliki manajemen ataupun peranan yang baik dalam kinerja keuangan maka itu dapat berdampak terhadap perusahaan tersebut. Sistem

ini juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam hal mengelola dan melaporkan kondisi internal perusahaan atau organisasi dalam mencapai kemajuan. Hal tersebut dapat terlaksana oleh beberapa faktor diantaranya laporan keuangan pencatatan biaya operasional, serta bukti-bukti yang jelas dalam setiap transaksi.

Dalam dunia bisnis yang serius ini, tugas akuntansi dalam mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan keuangan suatu perusahaan sangatlah besar. Melalui administrasi data yang akurat dan presisi, signifikansi, pembukuan membantu dalam mengambil pilihan bisnis yang tepat selama waktu yang dihabiskan untuk mengembangkan lebih lanjut pengendalian internal organisasi seperti dalam mendapatkan sumber daya, menagih dewan, persiapan moneter, dan proses peninjauan untuk keterusterangan dan kepercayaan di antara pihak-pihak. Peranan pembukuan manajemen memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengintegrasikan informasi keuangan dan non keuangan, akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Afazis, R. D., & Handayani, S., 2020. Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 257-270.
- Ariwibowo, P., Seto, A. A., Apriyanti, A., Andrianingsih, V., Kusumastuti, R., Yohana, Y., & Dyanasari, D. 2022. Pengaturan Pengelolaan Keuangan Perusahaan Implementasi Strategi dalam Keputusan Pendanaan dan Pengendalian Keuangan.
- Effendi, B. 2021. Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia:(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 72-82.
- Kurniawan, Widya. DKK 2020. Peran Akuntansi Dalam Bisnis dan Kegiatan Usaha Dalam Kaitannya Dengan Membangun Jiwa Wirausaha Di Usia Muda

Khususnya Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi YAI

- Pradipto, F. S., & Nurfauziya., A. 2023. Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT. RRK. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(1), 84-95.
- Rusdayanti S., D. & Hidayati, C. 2023. Pengaruh Konsefatisme Akuntansi dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 2, Hal. 163-183.
- Sundari, S. 2010. Peran Akuntan Manajemen Dalam Pengukuran dan Implementasi Strategi Perusahaan. *Hasanudin University Repository*.